

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan hujan tropis yang luas. Ekosistem dalam hutan hujan tropis memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi karena kondisi habitat yang heterogen baik secara vertikal maupun secara horizontal (Febrianti, 2023). Indonesia juga merupakan negara yang menyimpan kekayaan plasma nutfah anggrek paling besar di dunia. Dari sekitar 26.000 spesies, Indonesia memiliki sekitar 6.000 spesies anggrek yang ada di dunia. Indonesia dengan hutan hujan tropis memenuhi syarat untuk menjamin kehidupan tanaman anggrek (Sumarni *et al.*, 2019). Anggrek (*Orchidaceae*), merupakan familia terbesar dalam Kerajaan Plantae dengan 800-1.000 dan beranggotakan 20.000-30.000 spesies, 25.000 diantaranya jenis anggrek telah dideskripsikan (Gogoi *et al.* 2012). Anggrek merupakan salah satu jenis tanaman yang memiliki bunga dengan bentuk yang khas serta dengan mahkota dan warna indah yang begitu menarik (Widowati, 2015). Indonesia memiliki bermacam-macam jenis anggrek, sehingga penting untuk dilestarikan karena tidak sedikit jenis anggrek yang langka bahkan mendekati kepunahan. Status konservasi anggrek berdasarkan IUCN Red List tahun 2014 ada 2 jenis yaitu *Claderia viridiflora* dan *Coelogyne foerstermannii* yang berstatus terancam punah (Least Concern ver 3.1) (Mahfut, 2023).

Spesies anggrek ini perlu diteliti dan diketahui keberadaannya (Nandariyah, 2010). Anggrek alam adalah anggrek yang belum mengalami persilangan dan masih hidup alami di habitat aslinya yakni hutan yang memiliki kelembaban, intensitas cahaya dan kondisi tanah yang sesuai dengan tempat anggrek tumbuh (Widowati, 2015). Anggrek pada umumnya dimanfaatkan sebagai tanaman hias, namun lebih dari 10 spesies anggrek dimanfaatkan sebagai bahan untuk obat, beberapa anggrek di Sumatera dari genus *Dendrodium* digunakan sebagai bahan obat herbal (Silalahi, 2015). Bagian anggrek yang dapat dimanfaatkan yaitu bagian akar pada anggrek jenis Uwey Manyame (*Bromheadia finlaysoniana*) (Wahyudiningsih, 2017), akar dapat dipotong-potong kemudian dimasukan kedalam botol yang berisi air panas kemudian diminum ketika air rendaman sudah dingin (Arianti, 2015).

Kawasan Hutan Gunung Tilu memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi terutama dalam hal keanekaragaman tumbuhan (Febrianti, 2023), berdasarkan hasil dari survey lapangan yang dilakukan dan wawancara kepada masyarakat sekitar, kawasan hutan gunung tilu memiliki salah satu kelompok tumbuhan yang disebut famili anggrek (*Orchidaceae*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu, serta untuk mengetahui karakteristik habitat anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu, selain itu menyusun sebagai sumber informasi dari hasil pendataan anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu.

Penelitian keanekaragaman anggrek Gunung Tilu dapat memberikan gambaran tentang tingkat konservasi spesies anggrek yang ada. Karena distribusi, populasi dan ancaman terhadap anggrek ini lebih dipahami, dan langkah-langkah konservasi yang lebih efektif dapat dikembangkan. Misalnya, penelitian dapat membantu menentukan kawasan lindung, memahami faktor lingkungan yang memengaruhi kelangsungan hidup anggrek, dan mengembangkan strategi pemulihan habitat yang tepat. Penelitian tentang keanekaragaman anggrek gunung Tilu dapat memberikan informasi baru dalam bidang taksonomi, ekologi, dan evolusi anggrek. Hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, dapat menjadi sumber referensi serta dapat menjadi dasar penelitian lebih lanjut tentang anggrek dan ekosistemnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keanekaragaman anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu?
2. Bagaimana karakteristik habitat anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Mengetahui keanekaragaman anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu
2. Mengetahui karakteristik habitat anggrek di Kawasan hutan Gunung Tilu

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi karakteristik habitat yang dapat digunakan untuk budidaya anggrek ex situ sebagai upaya konservasi anggrek yang ada di Gunung Tilu Kabupaten Kuningan.